

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memberi dampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk mencegah penularan semakin meluas, kegiatan yang berpotensi mempertemukan banyak orang dalam satu waktu yang sama kini dibatasi. Kegiatan-kegiatan yang di batasi antara lain, bersekolah bekerja di kantor atau pabrik, menonton film di bioskop, dan menghadiri konser musik. Untuk menekan laju penularan virus Covid- 19 sejumlah pemerintah daerah memberlakukan aturan belajar di rumah bagi siswa sekolah Demikian pula para pekerja, Perusahaan perusahaan mengambil kebijakan memperbolehkan para karyawannya bekerja di rumah. Selain imabauan untuk beraktivitas di rumah , warga juga diminta disiplin melakukan social distancing untuk mengambil jarak saat berada di satu tempat dengan orang lain, terutama di ruang publik. Dampak dari pandemi covid-19 ini juga dirasakan oleh UMKM seperti para pekerja warung, toko kecil, pedagang di pasar, hingga pekerjaan lain yang menggantungkan hidup dari pendapatan harian termasuk di pusat-pusat perbelanjaan dan pengendara ojek online. Sejak di berlakukannya stay at home atau dirumah aja, penjualan para UMKM semakin sepi pembeli. Berdasar uraian diatas, menjelaskan bahwa UMKM sangat merasakan dampak yang besar terhadap Pandemi Covid-19 ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengambil

judul “Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap sumber daya manusia pada UMKM Warung Makan Berkah di Banjarmasin.

Karyawan adalah seseorang yang bekerja pada suatu perusahaan. Karyawan bertanggung jawab atas apa yang sudah dikerjakannya di perusahaan. Karyawan juga mengharapkan imbalan dari apa yang sudah dikerjakannya di perusahaan tersebut. Gaji merupakan sebutan untuk imbalan yang diterima karyawan dari perusahaan. Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan

Sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan dalam memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem penggajian adalah salah satu hal yang berkaitan dengan pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja sehingga harus diberi perhatian khusus oleh perusahaan dalam rangka mencapainya. Gaji memiliki arti yang sangat penting bagi karyawan karena gaji merupakan cerminan nilai atas karya, kontribusi, dan kinerja mereka, baik bagi perusahaan, masyarakat, maupun bagi diri mereka sendiri. Seperti halnya sistem-sistem lain yang terdapat di perusahaan, sistem penggajian rentan terhadap berbagai bentuk penyimpangan (fraud) dan kesalahan manusia (human error).

Menurut Moehariono (2012:87) di dalam bukunya menjelaskan “Besarnya gaji pokok ataupun tunjangan yang diberikan kepada karyawan, pada saat-saat tertentu akan dievaluasi. Ada kemungkinan bahwa besarnya tunjangan ataupun fasilitas yang diberikan kepada karyawan, akan

mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karyawan yang bersangkutan mungkin sudah tidak menjabat pada posisi tersebut lagi, sehingga karyawan yang bersangkutan tidak berhak lagi untuk menerimanya. Dengan demikian, selain menerima gaji pokok yang besarnya telah ditentukan, pada umumnya setiap karyawan juga akan menerima berbagai macam tunjangan serta dikurangi dengan berbagai macam kewajiban yang harus dibayarkan kepada perusahaan. Secara umum dapatlah dikatakan, bahwa komponen gaji yang diterima seseorang, pada umumnya terdiri atas : Gaji Pokok, Aneka tunjangan, aneka Potongan.

Tingkat kinerja karyawan merupakan hasil proses yang kompleks, baik berasal dari diri pribadi karyawan (internal factor) maupun upaya strategis dari perusahaan. Faktor-faktor internal misalnya motivasi, pemberian gaji dan tunjangan, dan lainlain sementara contoh faktor eksternal adalah lingkungan fisik dan non fisik perusahaan, pelatihan dan pengembangan karyawan. Kinerja karyawan yang baik tentu saja merupakan harapan bagi semua perusahaan dan institusi yang mempekerjakan karyawan, sebab kinerja karyawan ini pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan output perusahaan secara keseluruhan.

Dengan adanya covid19 rumah makan ayam brewok mengalami permasalahan penurunan pada gaji karyawan di karenakan penjualan pada masa pandemi mengalami penurunan di karenakan menurunnya omset penjualan sangat berpengaruh pada sistem gaji karyawan sistem gaji disana sistem bulanan dan seti ap karyawan di gaji tuju ratus lima puluh ribu baik

kasir, pelayan, dan penyaji ketika memasuki lebaran setiap karyawan mendapatkan bonus atau tunjangan hari raya, Dampak dari pandemi covid-19 ini juga dirasakan oleh rumah makan ayam brewok seperti para karyawannya yang menggantungkan hidup dari pendapatan bulanan di ayam brewok. Sejak di berlakukannya stay at home atau dirumah aja, penjualan rumah makan ayam Brewok Sumenep semakin sepi pembeli Bagi usaha kecil ini bukanlah sebuah keputusan yang mudah, tidak mudah. bagi usaha kecil untuk mencari sumber daya manusia yang mau bekerja di sektor usaha kecil dan kompensasi di sektor usaha kecil. Setelah melihat kendala sumber daya manusia yang di hadapi rumah makan ayam brewok, rumah makan ayam brewok melakukan upaya yang sangat efektif dan efisien terhadap masalah sistem penggajian yang seharusnya di gaji secara langsung karena adanya covid19 ini sehingga upaya yang mereka lakukan sudah cukup untuk mengatasinya, dengan cara melakukan sistem gaji secara transfer. Melihat dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pemilik rumah makan ayam brewok bapak Chainur Rasyid, semua bersumber dari virus Covid-19 sehingga membuat pembeli, pelanggan bahkan karyawan menjadi takut untuk berinteraksi dengan banyak orang sehingga pada akhirnya pembeli menurun dan karyawan pun satu persatu memilih berhenti bekerja. Padahal sebelum munculnya Pandemi Covid-19, rumah makan ayam brewok dalam keadaan baik-baik saja tidak ada hambatan dan gangguan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian ini sebagai berikut : **Sistem Pemberian Gaji Dalam Menghadapi Covid19 Di Rumah Makan Ayam Brewok Sumenep.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka peneliti menetapkan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana sistem pemberian gaji dalam menghadapi covid 19 di ayam brewok sumenep?
- 1.2.2 Solusi apa yang dapat di lakukan untuk menangani sistem pemberian gaji akibat covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yakni:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana sistem pemberian gaji dalam menghadapi Covid19.
- 1.3.2 Untuk mengetahui solusi apa yang dapat dilakukan untuk menangani sistem pemberian gaji akibat Covid19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan memperoleh bagi pihak yang terkait antara lain:

1.4.1 Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen Sumber Daya Manusia.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui penerapan teori yang di peroleh di bangku kuliah dengan realita yang terjadi di lapangan, mengenai strategi sumberdaya manusia dalam sistem gaji karyawan.

1.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pada sistem pemberian gaji dalam menghadapi covid19 di rumah makan ayam brewok Sumenep.

